

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Noor (2012: 14) menyatakan globalisasi di Indonesia memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dari pengaruh globalisasi ini dapat mendidik masyarakat untuk memikirkan pola pikir *kosmopolitan* (wawasan luas), pola pikir tindak *kompetitif* (berhubungan kompetisi), dan suka bekerja keras, serta mau belajar untuk meningkatkan keterampilan maupun prestasi kerja. Dampak negatif dari globalisasi yaitu ikatan nilai-nilai moral yang mulai melemah.

Thomas Lickona dalam Noor (2012: 15) mengungkapkan bahwa terdapat sepuluh tanda zaman di masa yang akan datang yang harus diwaspadai. Tanda-tanda tersebut meliputi:

1. Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja.
2. Penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk.
3. Pengaruh kelompok yang kuat dalam tindak kekerasan.
4. Meningkatnya perilaku merusak diri, seperti; penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas.
5. Semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk.
6. Menurunnya etos kerja.
7. Semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru.
8. Rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara.
9. Membudayakan tidak jujur.
10. Adanya saling curiga dan kebencian di antara sesama.

Bukti-bukti tersebut rasanya sudah mulai tampak dihadapan kita. Keharuman nama jarang bisa dipulihkan, J. Hawes dalam Samani (2011: 6) mengungkapkan ketika karakter lenyap dan semuanya lenyap, satu-satunya

mutiara kehidupan yang paling berharga sirna selamanya. Pendidikan karakter dalam Samani (2011: 45) menjelaskan proses pemberian tuntutan kepada peserta didik untuk menjadikan manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, dan rasa maupun karsa.

Pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, mendapatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan dapat menerapkan nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menerapkan nilai-nilai dan menjadikannya perilaku.

Penelitian ini berjudul *Nilai-Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran Puisi di Kelas VII SMP Negeri 2 Tawangmangu*. Proses penelitian ini diharapkan dapat merubah watak dan menghasilkan perkembangan watak yang lebih baik. Proses penelitian ini menggunakan puisi. Puisi merupakan pikiran dan perasaan yang diungkapkan penyair maupun makna dalam puisi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan contoh puisi yang memiliki makna untuk memotivasi siswa. Peneliti memilih puisi yang berjudul *Bahwa Kita Ditantang Seratus Dewa* karya W.S Rendra, karena terdapat makna yang menyemangati, memberikan contoh sikap tegar, pemberani, berjuang, dan tidak mudah putus asa. Puisi ini memberikan gambaran bahwa hidup itu, selalu ada rintangan dan kita harus bisa melewatinya. Penelitian ini berharap menjadi inspirasi, mengembangkan kemampuan, dan membentuk watak, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah, sebagai berikut.

1. Bagaimana cara penerapan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran puisi *Bahwa Kita Ditantang Seratus Dewa* karya W.S Rendra untuk kelas VII?
2. Bagaimana nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran puisi *Bahwa Kita Ditantang Seratus Dewa* karya W.S Rendra untuk kelas VII?
3. Bagaimana hasil pembelajaran puisi *Bahwa Kita Ditantang Seratus Dewa* karya W.S Rendra untuk kelas VII?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pembentukan karakter melalui proses pembelajaran puisi, sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan cara penerapan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran puisi *Bahwa Kita Ditantang Seratus Dewa* karya W.S Rendra untuk kelas VII.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran puisi *Bahwa Kita Ditantang Seratus Dewa* karya W.S Rendra untuk kelas VII.
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran puisi *Bahwa Kita Ditantang Seratus Dewa* karya W.S Rendra untuk kelas VII.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diraih melalui penelitian ini, terbagi dalam manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
Memberikan inspirasi yang berguna bagi dunia Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Membantu guru, supaya mampu mendidik/membentuk karakter peserta didik yang lebih baik lagi.

b. Sekolah

Meningkatkan apresiasi sastra tingkat SMP dan masyarakat akademik secara umum.